

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bagian analisis deskriptif ini penulis akan memaparkan gambaran terkait responden penelitiann dan juga terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Gambaran ini akan dijelaskan melalui diagram-diagram serta tabel yang berisikan presentase jawaban dari responden terhadap setiap butir pertanyaan kuesioner yang telah diberikan. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 reponden yang terbagi pada tiga Desa.

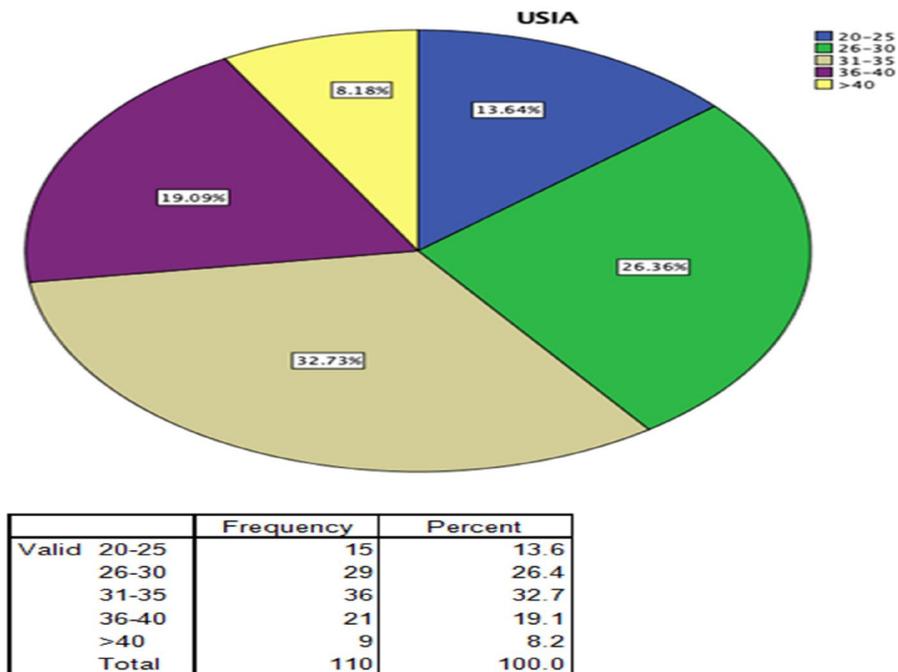
3.1 Profil Responden

Pada bagian ini penulis akan merangkum mengenai beberapa indentitas responden yang telah bersedia berpartisipasi untuk mengisi kuesioner yang disebar oleh peneliti, pengelompokkan ini dimulai dari umur, status dalam keluarga, lama menikah, alamat responden hingga jawaban-jawaban responden dari masing-masing pertanyaan. Lalu jawaban masing-masing pertanyaan akan penulis kelompokkan ke dalam masing-masing indikator per variabel, yaitu dimulai dari variabel intensitas menonton, intensitas kegiatan literasi media, intensitas komunikasi interpersonal dan variabel sikap pada perceraian.

Namun berhubung pandemi Covid 19 yang mengharuskan tidak adanya tatap muka maka peneliti selain melakukan tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*, peneliti juga menggunakan tehnik *Snowball Sampling* agar dapat memudahkan proses kerja peneliti. Setelah selesai

menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian melalui lembaran kuesioner dan *Google Form* didapatkan hasil sebanyak 110 responden telah berpartisipasi.

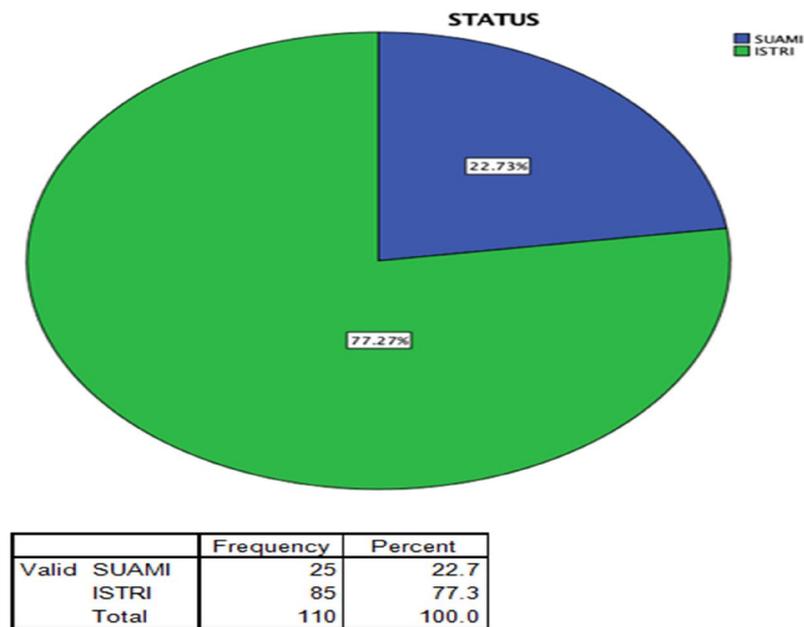
3.1.1 Karakteristik Responden



Gambar 3.1 Sumber Data Primer (diolah 2020)

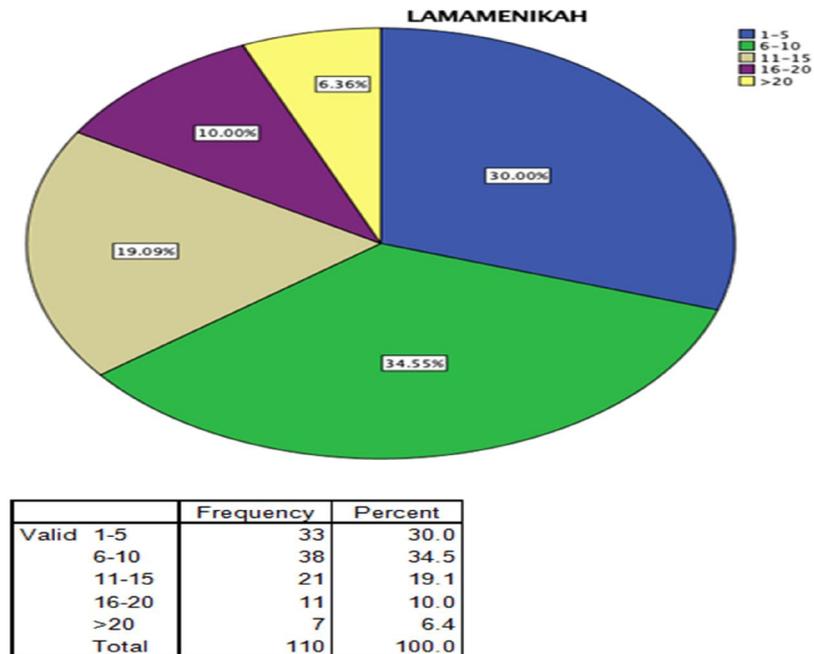
Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui persebaran jumlah responden berdasarkan umur. Di sini diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 110 orang dengan rentang usia mulai dari 20 - >40 tahun. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia 31 – 35 tahun, yaitu sebanyak 36 orang atau sebanyak 32.7%. Sementara itu untuk responden dengan rentang usia 26 – 30 tahun sebanyak 29 orang atau sebanyak 26.4%. Kemudian diikuti oleh responden yang berusia 36 – 40 tahun sebanyak 21 orang atau sebanyak 19.1%. Selanjutnya rentang usia 20 – 25 sebanyak 15 orang

atau sebanyak 13.6%. Sisanya adalah responden dengan rentang usia >40 tahun yaitu sebanyak 9 orang atau sebanyak 8.2%.



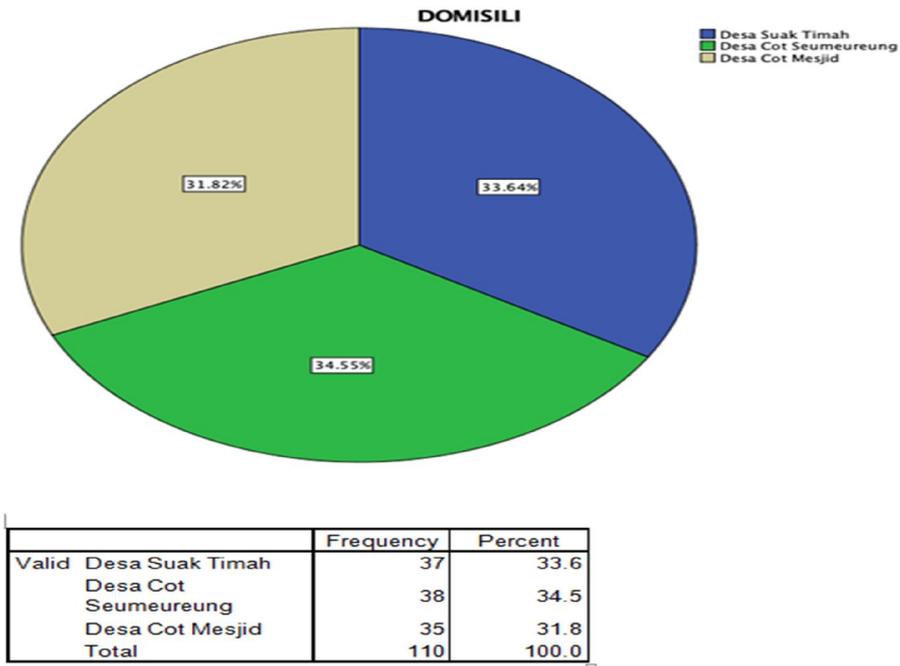
Gambar 3. 2 Sumber Data Primer (diolah 2020)

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui persebaran jumlah responden berdasarkan status dalam keluarga. Dalam penelitian ini diketahui bahwa status responden didominasi oleh istri yaitu sebanyak 85 orang atau sebanyak 77.3% sedangkan responden yang berstatus sebagai suami sebanyak 25 orang atau sebanyak 22.7%.



Gambar 3. 3 Sumber Data Primer (diolah 2020)

Melihat data di atas, dapat kita ketahui responden penelitian ini terdiri dari usia pernikahan yang berbeda. Adapun responden usia pernikahan 6 – 10 tahun mendominasi jumlah responden, yakni sebanyak 38 orang atau sebanyak 34.5%. Kemudian disusul dengan reponden usia pernikahan 1 – 5 tahun sebanyak 33 orang atau sebanyak 30.0%. Sementara itu, untuk jumlah responden usia pernikahan 11 – 15 tahun sebanyak 21 orang atau sebanyak 19.1%. Disusul usia pernikahan 16 – 20 tahun sebanyak 11 orang atau sebanyak 10.0%. Sisanya responden dengan usia pernikahan >20 tahun sebanyak 7 orang atau sebanyak 6.4%.



Gambar 3. 4 Sumber Data Primer (diolah 2020)

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui bahwa responden penelitian ini terdiri dari 110 responden yang berdomisili pada tiga desa. Diantaranya 37 responden berdomisili di desa Suak Timah, 38 responden berdomisili di Desa Cot Seumeureung dan 35 responden berdomisili di desa Cot Masjid. Jika dipresentasikan, maka jumlah responden di desa Suak Timah adalah sebanyak 33.6%, sedangkan desa Cot Seumeureung sebanyak 34.5% dan desa Cot Mesjid sebanyak 31.8%.

3.2 Persebaran Jawaban Responden

3.2.1 Variabel Intensitas Menonton

Dibawah ini adalah gambaran/deskripsi dari variabel Intensitas Menonton (X1) beserta jawaban yang didapatkan dari persebaran kuesioner kepada responden. Dalam variabel ini terdapat tiga dimensi yang berbeda, yakni dimensi “Frekuensi“, dimensi “Durasi“ dan dimensi “Atensi.”

Kode Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Rerata
	5	4	3	2	1	
X1.1	46	63	1	0	0	4,409
X1.2	30	66	8	5	1	4,081
X1.3	25	67	9	8	1	3,972
X1.4	22	59	17	11	1	3,818
X1.5	24	50	24	11	1	3,772
X1.6	21	59	17	12	1	3,790
X1.7	24	55	18	12	1	3,809

Gambar 3. 1 Tabel Persebaran Jawaban Responden Variabel Intensitas Menonton
Sumber: Data diolah (2020)

a. Dimensi Frekuensi

Terdapat dua indikator dalam dimensi “Frekuensi” yakni indikator “Pernah Menonton” dan indikator “Tingkat Keseringan Menonton.” Terdapat 1 pertanyaan yang ditanyakan dalam dimensi frekuensi dengan indikator “Pernah Menonton” yakni terkait apakah responden pernah menonton infotainment silet tentang pemberitaan perceraian atau tidak. Pertanyaan ini kemudian dijawab oleh sebanyak 46 responden dengan menyatakan sangat setuju, 36 responden menyatakan setuju, 1 responden menyatakan netral, 0 responden menyatakan tidak setuju dan 0 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Sedangkan dalam dimensi frekuensi dengan indikator “Keseringan Menonton” terdapat 1 pertanyaan yang ditanyakan, yakni terkait apakah responden termasuk sering menonton infotainment Silet tentang pemberitaan perceraian (min. 3 kali dalam seminggu) atau tidak. Pertanyaan ini kemudian dijawab oleh 30 responden yang menyatakan sangat setuju, 66 responden menyatakan setuju, 8 responden menjawab netral, 5 responden tidak setuju dan sebanyak 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari dua pertanyaan diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini secara keseluruhan pernah dan bahkan sering menonton tayangan infotainment Silet tentang pemberitaan perceraian.

b. Dimensi Durasi

Pada dimensi “Durasi” terdapat dua indikator juga, yakni terkait “Tingkat Kedalaman Menonton” dan “Tingkat Seberapa Lama Mengosumsi Tayangan.” Terdapat 1 hal yang ditanyakan dalam indikator “Tingkat Kedalaman Menonton” yakni terkait apakah responden akan berusaha mengkonsentrasikan diri pada isi berita yang disampaikan agar dapat mengikutinya dengan baik. Sebanyak 25 responden menyatakan sangat setuju, 67 responden menyatakan setuju, 9 responden menyatakan netral, 8 responden menyatakan tidak setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Sedangkan dalam indikator “Tingkat Seberapa Lama Mengosumsi Tayangan.” Terdapat 1 pertanyaan, yakni apakah responden menonton pemberitaan perceraian pada infotainment Silet sampai tayangan selesai atau

tidak. Dapat dilihat bahwa sebanyak 22 responden menyatakan sangat setuju, 59 responden menyatakan setuju, 17 responden menyatakan netral, 11 responden menyatakan tidak setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju.

c. Dimensi Atensi

Dimensi terakhir adalah “Atensi” yang mempunyai tiga indikator, yakni indikator mengenai “Tingkat Minat Menonton”, “Tingkat Perhatian Yang Diberikan” dan “Tingkat Ketertarikan.” Pada indikator “Tingkat Minat Menonton” terdapat pertanyaan apakah responden selalu menantikan setiap pemberitaan tentang perceraian pada infotainment Silet, hasil persebaran kuesioner menunjukkan sebanyak 24 responden menyatakan sangat setuju bahwasannya mereka selalu menantikan adanya pemberitaan perceraian pada infotainment Silet, 50 responden menyatakan setuju, 24 responden menyatakan netral, 11 responden tidak setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan ketertarikan responden dalam penelitian ini terhadap infotainment Silet tergolong tinggi.

Sedangkan pertanyaan tentang indikator “Tingkat Perhatian” yakni apakah responden akan fokus jika sedang menonton infotainment Silet tentang pemberitaan perceraian tanpa diselingi kegiatan lain, sebanyak 21 responden menyatakan sangat setuju, sementara 59 responden menyatakan setuju, 17 responden menyatakan netral, 12 responden menyatakan tidak setuju, sisanya 1 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Selanjutnya pertanyaan mengenai indikator “Tingkat Ketertarikan” yaitu apakah mereka tidak akan menggantikan channel televisi ketika sedang menonton pemberitaan perceraian pada infotainment Silet. Sebanyak 24 responden menyatakan sangat setuju, artinya mereka tidak akan menggantikan channel, 55 responden menyatakan setuju, 18 responden menjawab netral, 12 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju.

3.2.2 Variabel Intensitas Kegiatan Literasi Media

Dibawah ini merupakan gambaran/deskripsi dari variabel Intensitas Kegiatan Literasi Media (X2). Dalam variabel intensitas kegiatan literasi media terdapat dimensi-dimensi yang berbeda, yakni dimensi “Kuantitas” dan dimensi “Kualitas.”

Kode Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Rerata
	5	4	3	2	1	
X2.1	20	88	2	0	0	4,163
X2.2	12	65	12	18	3	3,590
X2.3	21	57	11	18	3	3,681
X2.4	31	54	4	17	4	3,827
X2.5	38	48	3	17	4	3,900
X2.6	21	59	8	10	12	3,609

Gambar 3. 2 Tabel Persebaran Jawaban Responden Variabel Kegiatan Literasi Media

Sumber: Data diolah (2020)

a. Dimensi Kuantitas

Dalam dimensi “Kuantitas” terdapat dua indikator, yakni indikator “Frekuensi” dan indikator “Durasi.” Pada indikator frekuensi terdapat dua hal yang

dipertanyakan, yakni “Pernah Mengikuti” dan “Tingkat Keseringan.” Pertanyaan pertama dari indikator “Frekuensi” ini diperoleh jawaban sebanyak 20 responden menyatakan sangat setuju bahwasannya mereka pernah mengikuti kegiatan literasi media, sedangkan sebanyak 88 responden menyatakan setuju, dan 2 responden menyatakan netral, dan 0 untuk tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini secara keseluruhan pernah mengikuti kegiatan literasi media.

Pertanyaan kedua pada indikator “Frekuensi” yaitu mengenai tingkat keseringan mengikuti kegiatan literasi media, yakni sebanyak 12 responden menyatakan sangat setuju, 65 responden menyatakan setuju, 12 responden menyatakan netral, 18 responden menyatakan tidak setuju dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Sedangkan pada indikator “durasi” terdapat satu pertanyaan yaitu terkait durasi waktu yang dihabiskan dalam setiap kali mengikuti kegiatan literasi media, dengan bentuk pertanyaan apakah responden mengikuti kegiatan literasi media hingga acara selesai atau tidak, diperoleh hasil sebanyak 34 responden menyatakan sangat setuju jika mereka mengikuti kegiatan literasi media hingga acara selesai, 53 responden menyatakan setuju, 4 responden netral, 18 responden tidak setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju.

a. Dimensi Kualitas

Dalam dimensi “Kualitas” terdapat dua indikator, yakni indikator “Manfaat” dan indikator “Kesan Mendalam.” Pada indikator “Manfaat” terdapat dua hal yang

dipertanyakan, yakni pertama apakah kegiatan literasi media bermanfaat untuk pengembangan kemampuan melek media, dari pertanyaan ini diperoleh jawaban sebanyak 31 responden menyatakan sangat setuju jika mengikuti kegiatan literasi media adalah kesempatan untuk membekali diri agar terhindar dari pengaruh buruk media, 54 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan netral, 17 responden menyatakan tidak setuju, dan siasanya 4 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Sedangkan pertanyaan kedua yaitu apakah kegiatan literasi media merupakan sebagai kesempatan dalam upaya membekali diri agar terhindar dari pengaruh buruk media, dari pertanyaan ini diperoleh hasil yakni sebanyak 38 responden menjawab sangat setuju, 48 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab netral, 17 responden menjawab tidak setuju , dan 4 rseponden menjawab sangat tidak setuju.

Sedangkan pertanyaan dari indikator “Kesan Mendalam” pada dimensi kualitas ini adalah mengenai apakah kegiatan literasi media sangat menarik dan menyenangkan untuk diikuti, diperoleh hasil yakni 21 responden menyatakan sangat setuju, 59 responden menyatakan setuju, 8 responden menyatakan netral, 10 responden tidak setuju, dan 12 responden menyatakan sangat tidak setuju.

3.2.3 Variabel Intensitas Komunikasi Interpersonal

Dibawah ini merupakan gambaran/deskripsi dari variabel Intensitas Komunikasi Interpersonal (X3). Dalam variabel intensitas komunikasi interpersonal terdapat dimensi-dimensi yang berbeda, yakni dimensi “Kuantitas” dan dimensi “Kualitas.

Kode Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Rerata
	5	4	3	2	1	
X3.1	51	35	9	14	1	4,100
X3.2	26	57	5	20	2	3,772
X3.3	34	53	4	18	1	3,918
X3.4	29	58	2	15	6	3,809
X3.5	34	52	3	20	1	3,890
X3.6	28	56	6	19	1	3,827
X3.7	40	49	2	18	1	3,990
X3.8	32	54	2	13	9	3,790
X3.9	36	52	2	19	1	3,936
X3.10	33	55	2	19	1	3,909
X3.11	38	48	2	15	7	3,863

Gambar 3. 3 Tabel Persebaran Jawaban Responden Variabel Intensitas Komunikasi

Sumber: Data diolah (2020)

a. Dimensi Kuantitas

Dalam dimensi kuantitas terdapat dua indikator, yakni indikator “Frekuensi” dan indikator “Durasi.” Dalam indikator “Frekuensi” terdapat satu hal yang dipertanyakan, yakni apakah responden berkomunikasi dengan pasangan setiap hari atau tidak. Pertanyaan ini kemudian dijawab sangat setuju oleh 51 responden, setuju oleh 35 responden, netral 9 responden, tidak setuju 14 responden, sangat tidak setuju 1 responden.

Sedangkan terkait indikator “Durasi” ini terdapat dua hal yang dipertanyakan, yakni apakah responden berkomunikasi dengan pasangan lebih

dari 5 jam dalam sehari atau tidak. Pertanyaan ini dijawab sangat setuju oleh 26 responden, setuju 57 responden, netral 5 responden, tidak setuju 20 responden, dan sisanya sangat tidak setuju 2 responden. Pertanyaan kedua apakah dalam kondisi sesibuk apapun responden akan tetap menyempatkan diri untuk berkomunikasi dengan pasangan mereka. Pertanyaan kedua ini dijawab sangat setuju oleh 34 responden, setuju oleh 53 responden, netral 4 responden, tidak setuju 18 responden, dan sangat tidak setuju oleh 1 responden.

b. Dimensi Kualitas

Dalam dimensi kualitas ini terdapat lima indikator yakni “Keterbukaan”, “Empati”, “Mendukung”, “Sikap Positif” dan indikator “Kesetaraan.” Keterbukaan yang dimaksud disini adalah bereaksi jujur atas interaksi komunikasi yang terjadi, yaitu baik menyangkut perasaan maupun pikiran, sehingga dapat diakui bahwa perasaan dan pikiran yang seseorang lontarkan (komunikator-komunikan) adalah memang miliknya dan tidak direkayasa. Sedangkan yang dimaksud dengan empati adalah merasakan sesuatu seperti yang orang lain alami (merasakan perasaan yang sama). Mendukung adalah sikap yang memperlihatkan keberpihakan kepada pihak lain. Sikap positif adalah sedangkan kesetaraan adalah menerima dan menghargai pihak lain dengan mengakui sama-sama berharga dan bernilai.

Pertanyaan pertama terkait indikator “Keterbukaan” yaitu tentang apakah responden selalu terbuka ketika berkomunikasi dengan pasangan, sebanyak 29 responden menjawab sangat setuju, 58 responden setuju, 2 responden netral, 15

responden tidak setuju, dan 6 responden sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua terkait apakah responden bersedia mendengarkan dan merespon setiap pembicaraan dari pasangan, termasuk menerima jika ada masukan dari pasangan, sebanyak 34 responden menyatakan sangat setuju, 52 responden setuju, 3 responden netral, 20 responden tidak setuju, dan sisanya 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

Selanjutnya terkait indikator “Empati” terdapat satu pertanyaan, yakni apakah responden akan berusaha merasakan apa yang pasangan mereka rasakan baik suka maupun duka. Sebanyak 28 responden menyatakan sangat setuju, 56 responden setuju, 6 responden netral, 19 responden tidak setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Indikator berikutnya adalah “Mendukung” dengan bentuk pertanyaan apakah responden akan mendukung hal apapun yang dilakukan pasangan, sebanyak 40 responden menyatakan sangat setuju, 49 responden menyatakan setuju, 2 responden netral, 18 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju.

Sedangkan dalam indikator “Sikap Positif” terdapat dua hal yang dipertanyakan yakni apakah responden selalu berprasangka baik (berfikir positif) terhadap pasangan dan apakah responden mempunyai pandangan setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihan maka mereka akan menghargai jika pada pasangan terhadap suatu hal diluar keinginan mereka. Pertanyaan pertama dijawab oleh 32 responden menyatakan sangat setuju, 54 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan netral, 13 responden menyatakan tidak setuju,

dan 9 responden menjawab sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua dijawab oleh 36 responden yang menyatakan sangat setuju, 52 responden setuju, 2 netral, 19 tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju.

Indikator terakhir dalam dimensi kualitas adalah “Kesetaraan”, terdapat dua hal yang dipertanyakan dalam indikator ini, yakni pertama apakah responden berpandangan bahwa suami/istri mempunyai kedudukan yang sama, tanpa diskriminasi pihak manapun sehingga responden menyadari adanya kepentingan, tugas dan tanggung jawab bersama dalam membina rumah tangga. Kedua apakah responden mengakui pentingnya kehadiran pasangan. Pertanyaan ini kemudian dijawab oleh 33 responden yang menyatakan sangat setuju, 55 responden setuju, 2 responden netral, 19 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua dijawab oleh 38 responden yang menyatakan sangat setuju, 48 setuju, 2 netral, 15 tidak setuju, dan 7 responden sangat tidak setuju.

3.2.4 Variabel Sikap Pada Perceraian

Dibawah ini merupakan gambaran/deskripsi dari variabel Sikap Pada Perceraian (Y). Dalam variabel ini terdapat dimensi-dimensi yang berbeda, yakni dimensi “Kognitif” dimensi “Afektif” dan dimensi “Konatif.”

Kode Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Rerata
	5	4	3	2	1	
Y.1	53	47	3	6	1	4,318
Y.2	7	16	5	63	19	2,354
Y.3	9	15	4	55	27	2,309
Y.4	10	13	5	49	33	2,254
Y.5	12	11	4	56	27	2,318
Y.6	10	14	2	46	38	2,200
Y.7	13	10	3	39	45	2,154

Gambar 3. 4 Tabel Persebaran Jawaban Variabel Sikap Pada Perceraian
Sumber: Data diolah (2020)

a. Dimensi Kognitif

Yang dimaksudkan dimensi “Kognitif” adalah suatu pemahaman dan kepercayaan seorang individu pada suatu objek melalui proses melihat, mendengar dan merasakan. Pemahaman yang terbentuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai objek tersebut. Dalam dimensi kognitif terdapat beberapa indikator, yakni indikator “Pengetahuan” dan indikator “Kepercayaan.”

Pada indikator “Pengetahuan” terdapat pertanyaan apakah melalui tayangan silet responden dapat mengetahui tingkat perceraian artis semakin meningkat/tinggi. Pertanyaan ini dijawab oleh 53 responden dengan menyatakan sangat setuju, 47 responden menyatakan setuju, 3 responden netral, 6 responden tidak setuju, dan sisanya 1 responden menyatakan sangat tidak setuju,

menandakan bahwa secara keseluruhan adanya infotainment Silet ini ikut mempengaruhi pengetahuan responden terkait informasi meningkatnya angka perceraian.

Sedangkan pertanyaan pada indikator “Kepercayaan” yaitu apakah responden percaya perceraian dapat menyelesaikan masalah sehingga meyakini perceraian adalah solusi terbaik saat konflik rumah tangga. Pertanyaan ini dijawab oleh sebanyak 7 responden yang menyatakan sangat setuju, 16 responden setuju, 5 responden netral, 63 tidak setuju, dan sisanya 19 responden menjawab sangat tidak setuju.

b. Dimensi Afektif

Dimensi afektif yaitu komponen sikap yang berhubungan dengan permasalahan emosional subjektif individu terhadap sesuatu, seperti perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Terdapat dua indikator pada dimensi ini yakni indikator “Perasaan Suka/Tidak Suka” dan indikator “Perasaan Mendukung/Tidak.”

Adapun pertanyaan pada indikator “Perasaan Suka/Tidak Suka” yakni, apakah responden suka serta tidak menentang tindakan perceraian. Dijawab sangat setuju oleh 9 responden, setuju oleh 15 responden, netral oleh 4 responden, tidak setuju oleh 55 responden, dan sangat tidak setuju oleh 27 responden.

Sedangkan pada indikator “Mendukung/Tidak” terdapat dua pertanyaan yang dibahas, yakni pertama terkait apakah responden setuju dan mendukung

tindakan perceraian, dijawab sangat setuju oleh 10 responden, setuju 13 responden, netral 5, tidak setuju 49, sangat tidak setuju 33 responden. Pertanyaan kedua yaitu apakah responden terinspirasi dengan perilaku artis yang memilih bercerai ketimbang berlarut dalam masalah, sebanyak 12 menyatakan sangat setuju, 11 responden menyatakan setuju, 4 responden netral, 56 responden tidak setuju dan 27 responden sangat tidak setuju.

c. Dimensi Konatif

Dimensi konatif yang dimaksudkan disini yaitu kecenderungan berperilaku seorang individu terhadap objek yang dihadapinya. Ada dua indikator dalam dimensi ini yakni indikator “Kecenderungan Motivasi” dan indikator “Kecenderungan Sikap.” Pada indikator “Kecenderungan Motivasi” terdapat pertanyaan apakah responden merasa terdorong untuk bercerai, pertanyaan ini kemudian dijawab oleh sebanyak 10 responden menyatakan sangat setuju, 14 responden menyatakan setuju, 2 responden netral, 46 responden menyatakan tidak setuju, dan 38 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Sedangkan pertanyaan pada indikator “Kecenderungan Sikap” yakni terkait apakah responden punya keinginan untuk bercerai. Pertanyaan ini dijawab sangat setuju oleh 13 responden, setuju oleh 10 responden, netral 3 responden, tidak setuju 39 responden, dan dijawab sangat tidak setuju oleh 45 responden.